

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran orang tua baik ayah maupun ibu, dalam pertumbuhan dan perkembangan belajar anak sangat berpengaruh. Mengutip dari laman Halodoc sebagai berikut.

Peran dan keterlibatan orangtua adalah kunci sukses bagi pendidikan anak. Ketika orangtua terlibat, anak-anak jadi bisa lebih menaruh perhatian pada pekerjaan sekolah, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dalam jangka panjang, hal ini tentu dapat memberi manfaat bagi kehidupan anak kelak. Orangtua perlu membuat anak menyadari bahwa belajar adalah hal yang penting., menyenangkan, dan harus dilakukan. Orangtua juga perlu mengarahkan anak pada hal-hal yang baik, termasuk menanamkan pentingnya menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Orang tua bisa melakukan beberapa hal-hal untuk mendukung pendidikan anaknya seperti, memastikan anak sehat dan siap menerima pelajaran, menjalin komunikasi dengan anak, dan menjalin komunikasi dengan wali kelas.¹

Peran dan keterlibatan orang tua dalam motivasi belajar anak, berkaitan dengan latar belakang tingkat pendidikan orang tua itu sendiri. Mengutip dari skripsi Heriyunita sebagai berikut.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi, besar kemungkinannya lebih peka terhadap perubahan, perkembangan, dan masalah-masalah yang dihadapi anak. Latar belakang pendidikan yang tinggi, orang tua memiliki wawasan yang luas, metode yang tepat dalam memotivasi anak untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai kesadaran dalam menyediakan waktu untuk memerhatikan anaknya, atau mencari jalan untuk memecahkan kesulitan dan masalah belajar anany.²

¹Halodoc Pentingnya Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak - 13Agustus 2020 <https://www.halodoc.com>. diakses tanggal 10 September 2021

²Heriyunita, *Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih MIN 7 Jagabaya ll Bandar Lampung*, 2016. Skripsi tidak diterbitkan

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik maupun sosial anak itu sendiri. Demikian pula Rasulullah SAW memikul tanggung jawab pendidikan anak secara utuh kepada kedua orang tua. Dari Ibnu radhiallahu' anhu berkata, Rasulullah bersabda, yang artinya:

“Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya dan demikian juga seorang pria adalah seorang pemimpin bagi keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.” (HR.Bukhari:2278)³

Orang tua berperan penting dalam motivasi belajar anak. Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan sesuai tujuan. Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi yang dimiliki. Anak yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung mempunyai prestasi yang tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah maka akan mendapatkan prestasi yang rendah pula.⁴

³ Yan Djoko Pietono, *Mendidik Anak Sepenuh Hati*, (Jakarta: PT Elex Media Komput Indo Kelompok Gramedia, 2014), hal. 65

⁴ *Ibid.*, hal 69-70

Kegiatan pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan berkaitan dengan manusia. Kegiatan pendidikan memiliki banyak cakupan mulai dari perkembangan jasmaniah dan rohaniah antara lain perkembangan fisik, pikiran, perasaan, kemauan, kesehatan, keterampilan, dan sosial. Pendidikan adalah kegiatan yang membudayakan manusia muda atau membuat manusia muda hidup berbudaya sesuai dengan standar yang diterima oleh masyarakat. Menurut Insan Kamil pendidikan adalah usaha sadar yang sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada di dalam diri manusia untuk menjadi manusia seutuhnya.⁵ Pendidikan yang diperlukan di era sekarang tidak hanya pendidikan umum saja, tetapi pendidikan agama juga diperlukan, terutama Pendidikan Agama Islam bagi muslim dan muslimah. Pembelajaran agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Sehingga menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁶ Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan agama sangat berguna untuk meningkatkan keimanan seseorang. Kolaborasi pendidikan agama dan pendidikan umum bertujuan agar anak menjadi pribadi berilmu dan bertakwa.

Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang menanamkan dasar keimanan pada seseorang. Aqidah Akhlak merupakan keadaan batin

⁵ Alex Sobur, *Komunikasi Orangtua Dan Anak*, (Bandung:PT Angkasa,1991), hal. 28

⁶ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 29

seseorang yang menjadi sumber lahirnya perbuatan. Akhlak secara etimologis, berasal dari bahasa Arab yang didefinisikan dengan kata al-a'dah yang memiliki arti kebiasaan. Dalam KBBI, (2008:560) kata akhlak berarti budi pekerti atau kelakuan. Bentuk akhlak sangat luas daripada kata etika dan moral yang sering digunakan dalam penggunaan bahasa Indonesia karena kata akhlak mencakup segi penjiwaan dan perilaku seseorang baik lahiriah maupun batiniah.⁷

MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di kabupaten Blitar. MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar berada dalam satu lingkungan dengan pondok pesantren Al-Muslihuun, meskipun sebagian besar para siswanya tidak mondok. Berdasarkan observasi peneliti, sekolah ini menggunakan metode pembelajaran secara luring bagi yang mondok dan rumahnya tidak jauh dari sekolah dan para siswa masuk pada pukul 07.30-12.00 siang. Keberagaman para siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun terlihat dengan gaya berpakaian, berbicara, motivasi belajar dan konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Keberagaman para siswa tersebut khususnya pada motivasi belajar, tidak terlepas dari latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda. Latar belakang orang tua meliputi pendidikan dan pekerjaan orang tua.

Maka untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, penting untuk mengkaji lebih lanjut

⁷ Departemen Pendidikan Indonesia (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)

sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruhnya latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Karena pentingnya upaya pengkajian tentang pengaruh dari latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa maka penulis bermaksud untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan, sebagai berikut.
 - a. Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat rendah terhadap motivasi belajar siswa.
 - b. Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa.
 - c. Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa.

Mengingat luasnya permasalahan, peneliti membatasi fokus penelitian pada motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak?
2. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak?
3. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak?
4. Adakah pengaruh secara bersama-sama latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada materi akidah akhlak?

D. Tujuan Pembahasan

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
3. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, terutama pihak-pihak berikut.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini akan menguji tentang pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang ada kaitannya dengan masalah motivasi belajar siswa. Selain itu, dapat digunakan sebagai pembanding dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi segenap komponen pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga terwujudnya output pendidikan yang berkualitas.

b. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat serta menjadi koleksi bacaan dan referensi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan *literature* di bidang pendidikan.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian bermanfaat dalam sebagai bahan wawasan, informasi, dan bahan rujukan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi petunjuk dalam menyusun skripsi yang berkaitan tentang pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

F. Hipotesis penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_1)

- a. Ada pengaruh positif latar belakang pendidikan orang tua tingkat rendah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
- b. Ada pengaruh positif latar belakang pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada materi akidah akhlak.
- c. Ada pengaruh positif latar belakang pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada materi akidah akhlak.

d. Ada pengaruh positif secara bersama-sama latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada materi akidah akhlak.

2. Hipotesis Nol (H_0)

a. Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat rendah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada materi akidah akhlak.

c. Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada materi akidah akhlak.

d. Tidak ada pengaruh secara bersama-sama latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada materi akidah akhlak.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah segala hal yang di sekitar individu, baik benda

hidup, benda mati, benda konkret, dan benda abstrak yang menjadi pengaruh bagi perkembangan fisik dan psikis individu itu sendiri.⁸

- b. Pendidikan adalah suatu bentuk interaksi sosial.⁹Pendidikan menuntut terwujudnya manusia Indonesia yang berkualitas, cerdas, beriman, berakhlakul karimah, dan beriptek sebagai tujuan dari pendidikan.
 - c. Akidah Akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal itu dikarenakan sebelum melakukan suatu akhlak, terlebih dahulu niat dalam hati. Semakin terpuji akhlak seseorang, akhlak yang di praktikkan akan semakin baik dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya jika semakin buruk tingkat keyakinan seseorang, akhlaknya akan sama dengan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰
 - d. Motivasi Belajar belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Perannya adalah penumbuh gairah rasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹¹
- Motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan keinginan.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional:Balai Pustaka 1990), hal. 849

⁹ Ia (Pendidikan) adalah suatu tindakan social yang memungkinkan berlakunya melalui suatu jaringan hubungan-hubungan kemanusiaan. Jaringan inilah bersama dengan hubungan-hubungan dan peranan-peranan individu didalamnya yang menentukan watak Pendidikan di suatu masyarakat. (lihat) Hasan Lagulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Al-Husna Zikra,2000), hal. 18

¹⁰Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Kalam Mulia,2009),hal. 5

¹¹ Richard G.Lipsey, et.All.*Pengantar Mikro Ekonomi Jilid I*,(Jakarta: Erlangga,1997) Ed.8,Cet.7, hal. 49

- e. perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan tahan lama.¹²

2. Penegasan Oprasional

Berdasarkan judul di atas, yaitu “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak” merupakan penelitian yang dilakukan di kelas VII tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan satu kelas saja untuk dijadikan sampel. Agar dapat melihat ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa, para siswa diberikan angket atau kuesioner yang berupa pertanyaan dan melakukan observasi pengamatan sikap siswa di dalam kelas, sedangkan untuk mengetahui motivasi belajar siswa bisa dilihat dari dokumentasi belajar siswa saat di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

H. Sistematika Pembahasan

1. Sistematika penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut penjelasannya. Bagian awal, yaitu bagian awal skripsi yang memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman

¹² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana,2007), hal. 510

persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian inti terdiri dari enam bab. Bab I Pendahuluan berisi tentang uraian tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Bab II Landasan Teori, berisi uraian tentang pendidikan orang tua dan uraian tentang motivasi belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang prosedur penelitian yang digunakan mulai dari metode penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling, kisi-kisi instrumen, sampel, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang data deskripsi, dan uraian dari hasil hipotesis. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti sesuai judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Bab VI Penutup, berisi tentang kesimpulan hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Ditutup dengan saran-saran yang dianggap relevan. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran terkait tentang penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, biodata penulis, surat izin, data tentang sekolah, daftar riwayat hidup.

